

Survey Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama

Muhammad Gozali¹

Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, muhammadgozali348@gmail.com

Riwaldi Putra²

Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, S2riwaldiputra@gmail.com

Resgi Hamdani³

Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia, resgiresgi8@gmail.com

Abstract: The problem addressed in this study is that a number of students participating in the volleyball extracurricular program have not yet demonstrated optimal mastery of the fundamental techniques of volleyball. One of the basic techniques that remains challenging is the overhand serve. This condition is presumed to be caused by the participants' inadequate mastery of the overhand serving technique, resulting in frequent execution errors. These errors include short serves that fail to cross the net or reach the opponent's court, as well as long serves that lack accuracy and land outside the playing area. Consequently, the effectiveness of the serve as an initial offensive technique is reduced, which may negatively affect the overall quality of the participants' performance. This study employed a quantitative approach using a descriptive research design with a survey method. The population consisted of all 40 students participating in the volleyball extracurricular program at LPMD Suka Maju Junior High School, Rambah. The sample comprised 20 participants selected through a simple random sampling technique. The research instrument was an overhand volleyball serving skills test. Data were analyzed using descriptive statistical analysis by calculating percentages with the formula $P = (F/N) \times 100\%$. The results of the descriptive statistical analysis of the overhand serving skills test revealed a mean score of 7.70, a minimum score of 6, a maximum score of 10, a standard deviation of 1.03, a variance of 1.06, and a range of 4. These findings indicate that the participants' overhand serving skills were at a fairly good level, with relatively small variations in performance among the participants.

Keywords: Skill Level, Overhand Serve, Volleyball Extracurricular Activities.

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian peserta ekstrakurikuler masih belum menunjukkan penguasaan yang optimal terhadap teknik-teknik dasar permainan bola voli. Salah satu teknik dasar yang masih menjadi kendala adalah servis atas. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh kemampuan peserta dalam menguasai teknik servis atas yang belum optimal, sehingga masih sering terjadi berbagai kesalahan dalam pelaksanaannya. Kesalahan tersebut antara lain servis pendek yang tidak mampu melewati net atau tidak mencapai daerah permainan lawan, serta servis panjang yang kurang akurat sehingga bola keluar dari area permainan, mengakibatkan efektivitas servis sebagai serangan awal menjadi kurang maksimal dan berpotensi menurunkan kualitas permainan peserta secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif* melalui metode *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah yang berjumlah 40 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara acak sederhana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan servis atas bola voli. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dengan menghitung nilai persentase $P: F/N \times 100\%$. Hasil analisis data tes kemampuan servis atas dari analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 7,70, dengan skor terendah 6, skor tertinggi 10, standar deviasi sebesar 1,03, varians sebesar 1,06, dan rentang sebesar 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis peserta cukup baik dengan variasi kemampuan yang tidak terlalu signifikan antarpeserta.

Kata kunci: Tingkat Keterampilan, Servis Atas, Ekstrakurikuler Bola Voli

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hak asasi setiap manusia/untuk memperoleh suatu ilmu yang mempunyai tujuan manfaat bagi masa depan dirinya, agama, keluarga dan Negeri. Pendidikan ialah salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara. itu pendidikan juga sangat berarti untuk kehidupan manusia. Sebab pendidikan ialah sesuatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dan pendidikan merupakan suatu kesatuan sebab manusia mempunyai akal dan pikiran untuk memperoleh pendidikan dan ilmu dalam menjamin pertumbuhan serta kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab pendidikan ialah suatu tempat untuk meningkatkan generasi bangsa serta kualitas sumber daya manusia.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau yang disebut siswa. Ada banyak cara untuk memperoleh kebugaran jasmani, misalnya dalam satuan pendidikan, telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani dengan tujuan agar siswa memperoleh cara-cara yang baik dalam meraih kebugaran. Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat mendukung perubahan keterampilan gerak dan pola pikir. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun pendidikan yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan gerak dan pola pikir adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di mana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik diajarkan konsep belajar, bermain, berkolaborasi, dan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Dalam suatu lembaga sekolah ada suatu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada di luar jam proses pembelajaran yang diperuntukan untuk mawadahi dan memfasilitasi siswa yang ingin mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di bidang non akademik, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa di bidang non akademik yang ada di sekolah seperti mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang dicantumkan dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berbentuk sebuah kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilaksanakan ketika jam pelajaran sekolah selesai yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler selain untuk memfasilitasi siswa, juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan agar peserta didik dapat berprestasi di bidang non akademik, di antaranya yaitu bola voli.

Permainan bola voli yaitu olahraga yang bisa dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, Kegunaan bermain bola voli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar sahamnya. Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk pencapaian prestasi, maupun untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua

kalangan, baik anak laki-laki maupun anak perempuan. Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga ini disekolah, tempat mereka belajar dan melakukan kegiatan olahraga diluar jam sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Di dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerakan yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Pada Permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus betul-betul dikuasai. Teknik dasar tersebut antara lain adalah servis, passing, smash, umpan dan blocking. Servis merupakan salah satu teknik yang paling penting selain passing, karena teknik servis merupakan teknik yang bisa dikatakan serangan awal untuk memperoleh point atau bahkan mempersulit lawan dalam menyusun serangan.

SMP LPMD SUKA MAJU RAMBAH merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau berdiri sebagai institusi pendidikan swasta, SMP LPMD memiliki komitmen untuk

menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswa di wilayah sekitarnya. Sekolah ini berperan penting dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, SMP LPMD SUKA MAJU terus berbenah dan berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, lomba akademik maupun non-akademik, serta program penguatan pendidikan karakter. SMP LPMD SUKA MAJU merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam mengembangkan program ekstrakurikuler, termasuk kegiatan Bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli, seperti teknik servis, passing, smash, dan block. Penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan tersebut menjadi fondasi yang esensial dalam upaya membentuk dan membina siswa bola voli yang memiliki kualitas unggul. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran keterampilan dasar ini menjadi fokus utama, karena memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan selanjutnya dalam olahraga ini. SMP LPMD Suka Maju merupakan salah satu dari sekian banyak satuan pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran formal dan diikuti oleh peserta didik sebagai bagian dari pengembangan minat, bakat, serta potensi diri. Kegiatan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan 5 karakter, minat, serta kemampuan di berbagai aspek non-akademik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap olahraga, meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik, serta mendorong terciptanya kesehatan jasmani dan mental secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti yang telah dilaksanakan di ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju, diketahui bahwa sebagian

siswa masih belum menunjukkan penguasaan yang maksimal terhadap teknik-teknik fundamental dalam bermain bola voli. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung yang tersedia, sehingga berpotensi menghambat efektivitas latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kemampuan siswa dalam menguasai servis atas pada bola voli masih menunjukkan berbagai kekeliruan, seperti pada pelaksanaan servis pendek yang tidak mencapai area permainan lawan atau terhalang oleh net, servis panjang yang kurang akurat, hingga menyebabkan bola keluar dari area permainan. Di samping itu, keterbatasan fasilitas latihan turut berpengaruh terhadap kurang optimalnya proses latihan siswa. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju terletak pada belum teridentifikasinya secara spesifik tingkat kemampuan setiap siswa dalam menguasai servis atas. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kemampuan siswa dalam mengimplementasikan servis atas bola voli secara lebih mendalam dan sistematis.

Untuk itu perlu diadakan penelitian, tentang tingkat keterampilan servis atas pada Bola voli di kegiatan ekstrakurikuler SMP LPMD Suka Maju. Survei ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana siswa memahami dan menguasai servis atas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka. Dengan demikian, survei ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih efektif dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei terhadap tingkat keterampilan servis pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif* melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli secara objektif dan terukur. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat keterampilan servis atas melalui tes keterampilan yang menghasilkan skor numerik.

Penelitian ini dilakukan di SMP LPMD Sukai Maiju Raimbaih, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ditentukan oleh pertimbangan bahwa sekolah memiliki program ekstrakurikuler bola voli yang aktif, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai keterampilan servis tenis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Sukai Maiju Raimbaih Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 40 orang. Jumlah tersebut dianggap telah mewakili lebih dari 50% populasi sehingga cukup representatif untuk menggambarkan tingkat keterampilan servis atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju Rambah. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 40 orang dan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan servis tenis bola voli dalam bentuk praktik langsung di lapangan. Prosedur pelaksanaan tes dilakukan sebagai berikut: peserta berdiri di belakang garis servis, kemudian melakukan servis atas sebanyak 10 kali percobaan. Lapangan lain dibagi ke dalam beberapa zonasi sederhana untuk menilai ketepatan arah servis. Setiap hasil servis dicatat sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes keterampilan servis atas, dokumentasi, dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: menjumlahkan skor individu, menghitung nilai persentase, menghitung nilai rata-rata, mengelompokkan ke dalam kategori, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner keterampilan pelayanan yang diberikan kepada 20 peserta ekstrakurikuler. Setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk melakukan sepuluh percobaan servis atas, di mana setiap keberhasilan mendapat skor 1 dan setiap kegagalan mendapat skor 0. Nilai dari sepuluh percobaan dijumlahkan untuk menghasilkan skor akhir bagi setiap peserta.

Tabel.1 Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	20
Nilai Minimum	6
Nilai Maksimum	10
Jumlah Skor	154
Mean (Rata-rata)	7,70
Median	7
Modus	7
Standar Deviasi	1,03
Varians	1,06
Range	4

Hasil analisis statistik deskriptif mengenai keterampilan servis peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Sukai Maiju menunjukkan jumlah sampel sebesar 20 peserta. Analisis menunjukkan bahwa skor minimum yang diperoleh peserta adalah 6, sedangkan skor maksimum adalah 10, dengan total keseluruhan skor mencapai 154. Rata-rata nilai keterampilan servis peserta adalah 7,70, yang mengindikasikan bahwa secara umum kemampuan servis peserta berada di kategori baik. Median yang bernilai 7 menunjukkan bahwa separuh dari total peserta mendapatkan nilai di bawah atau setara dengan 7, sementara separuh lainnya mendapatkan nilai di atas atau setara dengan 7. Selain itu, nilai modus 7 menunjukkan bahwa skor tersebut adalah nilai yang paling sering diperoleh oleh peserta dalam penelitian ini. Hasil analisis juga mengindikasikan bahwa nilai deviasi standar sebesar 1,03 dengan varians mencapai 1,06. Nilai deviasi standar yang relatif rendah menunjukkan bahwa distribusi skor keterampilan servis di antara peserta tidak terlalu berbeda dari rata-ratanya, sehingga kemampuan peserta cenderung cukup seragam. Sementara itu, nilai tertinggi sebesar 4 menunjukkan bahwa

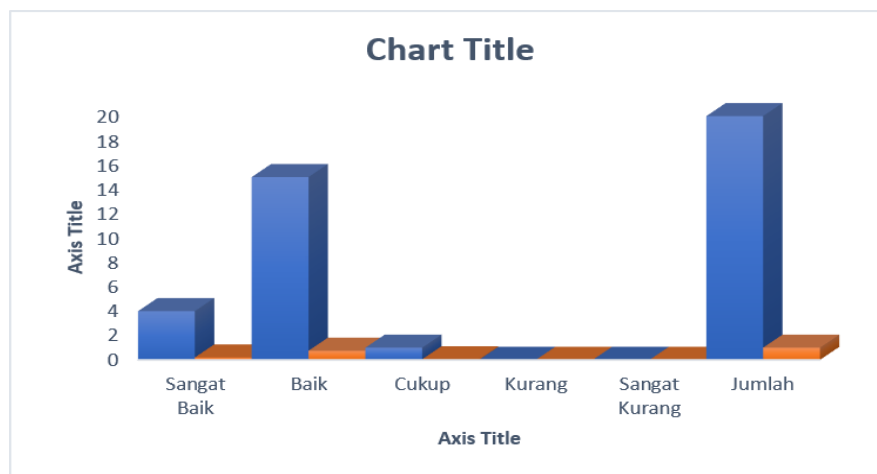
perbedaan antara skor tertinggi dan skor terendah adalah empat poin. Secara umum, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat keterampilan servis peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Sukai Maju cukup seimbang dengan kecenderungan berada pada kategori baik, meskipun masih ada variasi kemampuan di antara peserta yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan program latihan berikutnya.

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Servis Atas

Tabel .2 Tingkat keterampilan servis atas

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	4	20%
Baik	15	75%
Cukup	1	5%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil penggolongan data keterampilan servis dari peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju, ditemukan bahwa dari 20 peserta yang diambil sebagai sampel penelitian, terdapat 4 peserta (20%) berada dalam kategori sangat baik, 15 peserta (75%) berada dalam kategori baik, 1 peserta (5%) berada dalam kategori cukup, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak ada peserta atau 0%. Hasil itu mengindikasikan bahwa mayoritas peserta ekstrakurikuler memiliki keterampilan servis dalam kategori baik.



Gambar.1 Diagram batang

Dominasi kategori baik menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler telah cukup menguasai teknik dasar servis atas. Faktor ini dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan latihan secara teratur, pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan arahan yang diberikan oleh pelatih selama sesi latihan. Walaupun begitu, masih ada satu peserta yang masuk dalam kategori cukup. Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik servis masih belum tersebar

merata, sehingga peserta yang berada pada kategori cukup memerlukan latihan yang lebih terfokus, utamanya dalam hal koordinasi gerak, akurasi pukulan, kekuatan lengan, dan konsistensi saat melakukan servis.

Secara keseluruhan, hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kemampuan servis peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Sukai Maiju termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang telah dijalankan dapat berperan dalam peningkatan penguasaan teknik servis atas oleh mayoritas peserta. Walaupun begitu, pelatih tetap harus melakukan analisis dan memberikan pelatihan yang lebih beragam agar kemampuan peserta yang masih berada di kategori cukup dapat berkembang, sekaligus mendorong lebih untuk mencapai kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan servis atas pemain anggota ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) 7,70, dengan nilai terkecil 6, nilai terbesar 10, dan standar deviasi 1,03. Selain itu, berdasarkan distribusi frekuensi, terungkap bahwa 4 peserta (20%) berada dalam kategori sangat baik, 15 peserta (75%) berada dalam kategori baik, dan 1 peserta (5%) berada dalam kategori cukup, sementara tidak ada peserta yang termasuk dalam kategori kurang atau sangat kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kemampuan servis peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Sukai Maiju tergolong dalam kategori baik.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta sudah memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan teknik servis atas. Keterampilan itu terlihat dari keberhasilan peserta dalam melaksanakan servis sesuai dengan kriteria penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini. Keadaan itu menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan dampak yang baik terhadap penguasaan teknik dasar servis atas. Namun, masih ada satu peserta yang berada dalam kategori cukup. Ini mengindikasikan bahwa keterampilan teknik servis masih belum tersebar merata, sehingga pelatihan yang lebih mendalam masih diperlukan bagi peserta yang belum masuk kategori baik atau sangat baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2007) yang menyatakan bahwa servis atas merupakan salah satu strategi fundamental yang sangat krusial dalam permainan bola voli karena menandai awal dimulainya permainan sekaligus dapat digunakan sebagai serangan pertama untuk mendapatkan poin. Karena itu, penguasaan teknik servis merupakan salah satu indikator keterampilan fundamental yang wajib dimiliki oleh setiap pemain. Peserta yang menguasai teknik dengan baik akan lebih mampu mengalirkan bola dengan tepat ke area permainan lawan, sedangkan peserta yang belum menguasai teknik dengan baik cenderung melakukan kesalahan, seperti bola tidak melewati net atau keluar dari area permainan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat pandangan Beutelstahl (2016) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam melakukan servis dipengaruhi oleh koordinasi gerakan, kekuatan otot lengan, keseimbangan tubuh, konsentrasi, dan ketepatan saat memukul bola. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada keberhasilan seorang pemain dalam melakukan servis dengan baik. Berdasarkan

hasil pengamatan selama penelitian, peserta dengan skor tinggi umumnya dapat melakukan koordinasi gerakan dengan baik, memiliki kekuatan pukulan yang memadai, serta menunjukkan konsistensi dalam setiap upaya servis. Sebaliknya, peserta dengan skor lebih rendah masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan akurasi arah servis dan konsistensi pukulan yang mengakibatkan beberapa kali servis gagal.

Dalam konteks kerangka pemikiran penelitian, kemampuan servis atas merupakan dampak dari proses latihan yang dilaksanakan secara berulang dan terus-menerus. Latihan yang dilakukan secara teratur akan meningkatkan kemampuan koordinasi, akurasi, serta rasa percaya diri peserta dalam melaksanakan teknik servis atas. Situasi ini terlihat dari mayoritas peserta yang termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler voli di SMP LPMD Suka Maju telah memberikan dampak positif terhadap penguasaan teknik dasar servis siswa.

Penelitian ini juga sukses menjawab pertanyaan penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan servis para peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan servis peserta berada dalam kategori baik, terlihat dari banyaknya peserta yang mendapatkan skor di rentang kategori baik dan sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang selama ini dilaksanakan telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar servis atas anggota ekstrakurikuler.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan di antara peserta. Faktor-faktor seperti pengalaman bermain, intensitas latihan, motivasi, kondisi fisik, koordinasi gerak, dan frekuensi berlatih di luar jam ekstrakurikuler dapat memengaruhi variasi tersebut. Maka dari itu, pelatih harus melakukan penilaian secara rutin mengenai kemajuan kemampuan masing-masing peserta dan merancang program latihan yang lebih variatif serta sesuai dengan kebutuhan pribadi. Latihan yang berfokus pada akurasi sasaran, koordinasi gerakan, kekuatan tangan, dan konsistensi dalam melakukan servis atas diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta yang masih berada di kategori cukup serta dorong lebih banyak peserta mencapai kategori sangat baik.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan servis atas sangat dipengaruhi oleh proses pelatihan dan penguasaan teknik dasar. Studi yang dikerjakan oleh Akbar dan Al Ghani (2024) tentang analisis keterampilan servis atas bola voli di kalangan siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan menunjukkan bahwa kemampuan servis atas para siswa tergolong sangat terampil dengan nilai rata-rata yang tinggi. Penelitian itu menyimpulkan bahwa latihan yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kemampuan teknik servis di kalangan peserta didik. Meskipun penelitian ini menunjukkan kategori baik, sedangkan penelitian Akbar dan Al Ghani mendapatkan kategori sangat terampil, keduanya memiliki kesamaan bahwa pembinaan dan latihan rutin berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan servis atas.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan studi Setiawan, Perdimas, dan Martiani (2024) yang mengevaluasi kemampuan servis atas dan servis bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMKN 2 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa kemampuan servis siswa tergolong baik.

Temuan ini mendukung hasil penelitian ini bahwa peserta ekstrakurikuler yang mengikuti latihan teratur umumnya memiliki kemampuan servis atas yang termasuk dalam kategori baik, meskipun masih ada beberapa peserta yang perlu peningkatan dalam teknik dasar.

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Efendi, Helaprahara, dan Suparto (2025) tentang analisis keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di MI Al Imamiyah Lebeng Timur menunjukkan bahwa keterampilan servis atas dipengaruhi oleh penguasaan teknik yang tepat dan latihan yang dilakukan secara rutin. Penelitian itu menunjukkan bahwa peserta dengan hasil tinggi biasanya memiliki koordinasi gerakan yang baik, akurasi dalam arah servis, serta konsistensi dalam melakukan gerakan servis atas. Hasil ini sejalan dengan penemuan penelitian ini, di mana mayoritas peserta berhasil mendapatkan kategori baik karena telah menunjukkan penguasaan teknik dasar yang memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Saharullah, dan Sarifin (2024) juga menyimpulkan bahwa kemampuan servis dalam bola voli berhubungan dengan faktor fisik, khususnya kekuatan ledakan otot lengan dan panjang lengan. Penelitian itu mengindikasikan kontribusi positif dari kekuatan otot lengan terhadap kemampuan servis atas. Temuan ini menguatkan hasil penelitian bahwa perbedaan kemampuan peserta tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa sering mereka berlatih, tetapi juga oleh kondisi fisik dan kemampuan koordinasi gerak setiap individu. Dengan demikian, program latihan servis atas harus menekankan penguasaan teknik dan juga disertai dengan latihan kebugaran yang mendukung pelaksanaan servis atas secara efisien.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang diterapkan, serta dukungan dari berbagai kajian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan servis atas merupakan produk dari perpaduan antara latihan teratur, penguasaan teknik dasar, koordinasi pergerakan, dan kondisi fisik pemain. Dengan demikian, semakin baik kualitas pendampingan dan program latihan yang diberikan, semakin besar peluang peserta untuk meningkatkan keterampilan servis atas dalam permainan bola voli.

Secara umum, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan servis peserta ekstrakurikuler voli di SMP LPMD Suka Maju telah mencapai kategori baik. Hasil tersebut juga menegaskan bahwa pengembangan teknik dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan bermain bola voli. Karena itu, aktivitas latihan harus dipertahankan dan terus ditingkatkan dengan metode latihan yang lebih terstruktur, terencana, dan berkesinambungan agar kemampuan servis peserta semakin baik dan dapat mendukung pencapaian prestasi dalam berbagai kompetisi voli.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi tentang kemampuan servis atas di kalangan peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat keterampilan servis atas peserta termasuk dalam kategori baik. Kesimpulan tersebut disimpulkan dari analisis statistik deskriptif yang memperlihatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 7,70, dengan skor terendah 6, skor tertinggi 10, standar deviasi sebesar 1,03, varians sebesar 1,06, dan rentang sebesar 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis peserta cukup baik dengan variasi kemampuan yang tidak terlalu signifikan antar peserta.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 20 peserta yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 peserta (20%) dalam kategori sangat baik, 15 peserta (75%) dalam kategori baik, dan 1 peserta (5%) dalam kategori cukup, sementara tidak ada peserta yang termasuk dalam kategori kurang atau sangat kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah berhasil melaksanakan teknik servis atas dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini. Meskipun begitu, masih ada sejumlah kecil peserta yang memerlukan pengembangan keterampilan melalui latihan yang lebih terfokus untuk mencapai kategori yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil mencapai tujuan untuk memahami tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju. Temuan dari penelitian ini juga menjawab rumusan masalah yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan servis peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP LPMD Suka Maju tergolong baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program latihan yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan dampak positif terhadap penguasaan teknik dasar servis atas. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pelatih dan pihak sekolah dalam merancang program latihan yang lebih terstruktur, berkesinambungan, dan fokus pada peningkatan kualitas teknik dasar peserta agar kemampuan servis atas dapat terus berkembang.

REFERENSI

- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan siswa terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan prestasi dan potensi diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 79–87.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Baikhri, R. S., Nurjaimain, D., Listiaindi, Ai. D., Festiaiwin, R., & Ginainjair, D. Ai. (2020). Pemainfaaitain Aiplikaisi Smairtphone: Meningkatkan Keterampilan Service Aitais Bolai Voli. *Jurnal Menssainai*, 5(2), 96–105.
- Efendi, Ai., Helaipraihairai, D., & Supairto, Ai. (2025). Ainailisis Tingkait Keterampilan Servis Aitais Permaiinain Bolai Voli Paidai Siswai Ekstraikurikuler Bolai Voli di MI Ail Imaimiyaih Lebeng Timur. *J-CEKI: Jurnal Cendekiai Ilmiah*, 4(3), 3738–3748.
- Irfaindi, I., & Raihmait, Z. (2022). Motivaisi Aitlet Dailaim Peningkaitain Teknik Daisair Bolai Voli. *Jurnal Olaihraigai Dain Kesehaintain Indonesiai*, 2(2), 100–108.
- Juwitai, I., Mainisshai, Z., Supriyainto, J., Sairi, K., Praiboyo, Ai., Saigitai, P., & Oktairinai, O. (2020). Mainaijemen Ektraikurikuler Untuk Mengembaingkain Minait dain Baikait Siswai di SMAi Negeri 2 Mendo Bairait. *Mediai Penelitiain Pendidikain*, 14(1), 52–60.
- Aimirzain, M. Y. (2019). Tainggaipain siswai terhaidaip mainfaiait kegaiitain ekstraikurikuler olaihraigai dailaim pengembaingain prestaisi dain potensi diri. *Jurnal Sosiail Humainiorai Sigli*, 2(1), 79–87.
- Airikunto, S. (2019). *Prosedur penelitiain: Suaitu pendekaitain praiktik*. Rinekai Ciptai.
- Baikhri, R. S., Nurjaimain, D., Listiaindi, Ai. D., Festiaiwin, R., & Ginainjair, D. Ai. (2020). Pemainfaaitain Aiplikaisi Smairtphone: Meningkatkan

- Keterampilan Service Ateis Bolai Voli. *Jurnal Menssainai*, 5(2), 96–105.
- Efendi, Ai., Helaipraihairai, D., & Supairto, Ai. (2025). Analisis Tingkat Keterampilan Servis Ateis Permainan Bolai Voli Pada Siswa Ekstraikurikuler Bolai Voli di MI Ail Imaimiyaih Lebeng Timur. *J-CEKI: Jurnal Cendekiai Ilmiah*, 4(3), 3738–3748.
- Irfaindi, I., & Raihmait, Z. (2022). Motivasi Atlet Dalam Peningkatan Teknik Daisir Bolai Voli. *Jurnal Olahraga Dain Kesehatian Indonesia*, 2(2), 100–108.
- Juwitai, I., Mainisshai, Z., Supriyainto, J., Sairi, K., Praiboyo, Ai., Saigitai, P., & Oktairinai, O. (2020). Mainajemen Ekstraikurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Baikat Siswa di SMA Negeri 2 Mendo Bairait. *Media Penelitian Pendidikan*, 14(1), 52–60.
- Listianto, H., & Naisukai, N. (2023). Pengaruh Latihan Push Up Normal dan Taingan Menumpu Bangku terhadap Kemampuan Servis Ateis Bolai Voli Putri Club Perdainai Wonosobo Tahun 2021. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 7(1), 15–19.
- Maighfur, S., & Iraiwan, R. (2022). Kemampuan Servis Floating dan Jumping Peserta Ekstraikurikuler Bola voli Putra MAI NU Maizroaitul Hudai Kairaingainyair Demaik 2022. *Indonesia Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 629–634.
- Maidini, D. Ai., Ainwair, K., & Haindaiyaini, H. Y. (2023). The Effect of Variation of Push-Up Training on Extracurricular Volleyball Servis Skills. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keolahragaan*, 15(2), 441.
- Mairtadini, M. H., & Winairno, M. E. (2024). Survei Keterampilan Teknik Daisir Service Ateis, Passing Ateis, Passing Bawah Siswa Peserta Ekstraikurikuler Bolai Voli di SMA Negeri 1 Paiton Kaibupaiten Probolinggo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(2), 37–42.
- Nurhaisain. (2001). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani. Depdiknas.
- Oktairino, Ai., & Cendrai, R. (2023). Kontribusi Koordinasi Motorik Terhadap Kemampuan Passing Ateis Bola voli Siswa Ekstraikurikuler SMA Negeri 1 Kuaintain Mudik Kaibupaiten Kuaintain Singingi. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(3), 486–496.
- Puspitai, R., & Setiawain, I. B. (2025). Hubungan Keterampilan Servis Ateis dengan Ketepatan Servis Ateis Peserta Ekstraikurikuler Bolai Voli SMA Negeri 6 Kotai Jaimbi. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(2), 282–284.
- Waing, M. J., & Waing, J. (2025). Comparative analysis of first-attack performance in elite women's volleyball at the 2020 and 2024 Olympic Games. *Frontiers in Sports and Active Living*, 7, 1658390.